

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pendidikan bukan hanya sekedar bentuk pembelajaran formal semata akan tetapi pendidikan akan diarahkan untuk membantu siswa menjadi mandiri dan terus belajar selama rentang kehidupan yang dijalaninya, sehingga memperoleh hal-hal yang membantu menghadapi tantangan dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntutan, teladan, dan disiplin. Pendidikan juga dapat dilakukan berbagai bentuk, namun dalam lingkup formal, pendidikan dilakukan oleh sebuah lembaga yang dinamakan sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spritual, intelektual, emosional maupun sosial. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi individu, dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut UU No.20 tahun 2003 juga dielaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Masa sekolah yang dilalui siswa tidak semua berjalan dengan lancar, terkadang di sekolah sebagian siswa mengalami permasalahan, baik dalam hal pelajaran maupun permasalahan dengan teman-teman sebaya. Permasalahan dengan teman sebaya seperti mengejek, mencemooh, memaksa, memaki bahkan melakukan kekerasan terhadap temannya yang dianggap lemah.

Dari pengalaman penulis pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari siswa yang lebih tua atau lebih kuat, perilaku ini mungkin terdengar seperti istilah baru, yaitu kasus *bullying* sebenarnya kasus *bullying* ini sudah ada sejak dulu, bahkan mungkin sejak manusia terlahir di dunia karena menyangkut sifat, perilaku dan pola asuh orang tua. Tanpa disadari tindakan *bullying* terjadi setiap hari dilingkungan rumah, sekolah, kantor dan dimana saja.

Hal yang seharusnya tidak terjadi di kalangan pelajar kini menjadi tradisi yang biasanya dilakukan senior kepada junior. Melihat permasalahan perilaku *bullying* merupakan masalah yang serius dan memerlukan penanganan khusus oleh orang tua dan guru di sekolah, terutama guru bimbingan konseling di sekolah.

Guru bimbingan konseling memiliki andil yang cukup besar, dan dalam kapasitas keilmuan dan pemahaman yang dimiliki dituntut untuk

¹Undang-undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*), Sinar Grafik Offset, (Jakarta: Cetakan Ke 4, 2011), h 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan layanan bimbingan dan konseling yang profesional. Hal ini diberikan dalam rangka pengentasan masalah dan pengembangan potensi siswa di sekolah. Pengentasan masalah perilaku *bullying* tersebut dapat ditangani melalui salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Hal ini dilakukan agar siswa-siswa merasa aman, nyaman berada di sekolah.

Layanan konseling kelompok dibahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, baik topik umum dan pribadi dibahas melalui dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah pimpinan kelompok (konselor).²

Hasen, Warner & Smith dalam Prayitno menegaskan bahwa layanan konseling kelompok merupakan cara yang amat baik untuk menangani konflik-konflik antar pribadi dan membantu individu-individu dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka (misalnya pengendalian diri dan tenggang rasa). Gadza, dalam kaitan itu semua menegaskan bahwa, sebagaimana konseling perorangan, konseling kelompok berorientasi pada pengembangan individu, pencegahan dan pengentasan masalah.³

Corey dalam Gantina Komalasari, mengemukakan bahwa *Role Playing* (bermain peran) biasanya digunakan dalam konseling kelompok

²Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, (UNP:Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, 2004) h. 1

³Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana melibatkan orang lain. Anggota kelompok lain dapat berperan sebagai *ego state* yang bermasalah dengan konseli. Dalam kegiatan ini konseli berlatih dengan anggota kelompok untuk bertingkah laku sesuai dengan apa yang akan diuji coba di dunia nyata. Variasi lain dapat dilakukan dengan melebih-lebihkan karakteristik *ego state* tertentu untuk melihat reaksi tingkah laku saat ini terhadap *ego state* tertentu.⁴

Role Playing (bermain peran) sebagai suatu model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna jati diri di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan membantuk kelompok. Artinya, melalui bermain peran siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan orang lain. Proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk:

- 1) Menggali perasaanya.
- 2) Memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya.
- 3) Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah.

Hal ini akan bermanfaat bagi siswa-siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak karena ia akan mendapatkan diri dalam suatu situasi dimana begitu banyak peran terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, dan lain-lain.⁵

Berdasarkan fakta di lapangan yang diperoleh pada hari Senin 26 Juli 2017 dari wawancara guru bimbingan konseling di SMK Taruna Pekanbaru, setelah berbagai upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di

⁴Gantina Komalasari, Eka Wahuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat:P.T Indeks, 2011) h. 130

⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 26

SMK Taruna Pekanbaru tersebut, namun permasalahan perilaku *bullying* belum bisa teratasi dengan baik. Oleh karena itu perlu dikembangkan lagi dengan pendekatan lain yang dapat mencegah perilaku *bullying*. Mengingat pentingnya untuk mencegah perilaku *bullying* di kalangan siswa, maka perlu adanya solusi yang dapat dilakukan ialah pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

Berdasarkan pengamatan awal menunjukkan berbagai gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang dirinya di fitnah mencuri Hp
2. Masih ada Taruni yang dilecehkan Taruna dengan mencolek bagian tubuh yang sensitif
3. Masih ada siswa yang menjadi korban pemalakan di lingkungan sekolah
4. Masih ada siswa yang sering di cemooh temannya
5. Masih ada juga siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Mencegah Perilaku *Bullying* bagi Siswa SMK Taruna Pekanbaru**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMK Taruna Pekanbaru sebagai lokasi peneliti adalah:

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, dapat penulis temui di sekolah tersebut
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Perilaku *Bullying* adalah : Tingkah laku yang di miliki seseorang untuk mengancam keselamatan orang lain secara berulang – ulang, sehingga korban merasa dirugikan dan merasa terancam keselamatannya.
2. Layanan Konseling Kelompok adalah : Bantuan penyelesaian masalah individu (siswa) di dalam ranah kelompok, dan di dalam kelompok itu hanya being rjumlah 8-10 orang dan satu konselor.
3. Teknik *role playing* : berakting sesuai dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari untuk bertujuan untuk tertentu seperti menghidupkan suasana harmonis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Konseling kelompok dengan teknik *role playing* belum efektif untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.
- b. Penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, maka peneliti memfokuskan pada gambaran perilaku *bullying* terhadap siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* (*post-test*) bagi

siswa SMK Taruna Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Seberapa tinggi tingkat perilaku *bullying* siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* (*post-test*) bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru?
- b. Apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku *bullying* siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* (*post-test*) bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif untuk mencegah perilaku *bullying* bagi siswa SMK Taruna Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian :

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Sebagai salah satu upaya pengembangan ilmu pengetahuan bidang Bimbingan Konseling sekaligus untuk memperluas wawasan penulis
- c. Bagi penulis sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- d. Bagi mahasiswa dan pihak umum lainnya sebagai literatur atau referensi untuk kebutuhan informasi dan menambah wawasan.